

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS GAME PADA MATERI WARNA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA SMK KELAS 10 JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

SKRIPSI

QANITA BAHREISY 2107431036

PROGRAM STUDI TEKNIK MULTIMEDIA DIGITAL JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER POLITEKNIK NEGERI JAKARTA DEPOK 2025



PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS GAME PADA MATERI WARNA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA SMK KELAS 10 JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

SKRIPSI

Dibuat untuk Melengkapi Syarat-Syarat yang Diperlukan untuk Memperoleh Diploma Empat Politeknik

QANITA BAHREISY 2107431036

PROGRAM STUDI TEKNIK MULTIMEDIA DIGITAL JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER POLITEKNIK NEGERI JAKARTA DEPOK 2025



🔘 Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qanita Bahreisy

NIM : 2107431036

Jurusan/Program Studi : Teknik Informatika dan Komputer / Teknik

Multimedia Digital

Judul Skripsi : Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Game

Pada Materi Warna Sebagai Media Pembelajaran Bagi

Siswa SMK Kelas 10 Jurusan Desain Komunikasi

Visual

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar — benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara — cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri – ciri plagiat dan bentuk – bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

JAKARTA

Depok, 18 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



NIM. 2107431036



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Skripsi diajukan oleh: Nama

NIM

: Qanita Bahreisy

: 2107431036

Program Studi : Teknik Multimedia Digital

Judul Skripsi : Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Game Pada

Materi Warna Sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa SMK

Kelas 10 Jurusan Desain Komunikasi Visual

LEMBAR PENGESAHAN

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada hari Rabu, Tanggal 25, Bulan Juni, Tahun 2025 dan dinyatakan LULUS.

Disahkan oleh

Pembimbing I: Ade Rahma Yuly, S.Kom., M.Ds.

Penguji I : Iwan Sonjaya, S.T., M.T

Penguji II : Noorlela Marcheta, S.Kom., M.Kom

Penguji III : Malisa Huzaifa, S.Kom., M.T.

, M.T. (14

Mengetahui:

Jurusan Teknik informatika dan Komputer

Ketua

Dr. Anita Hidayati, S.Kom., M.Kom.

NIP. 197908032003122003



Нак Cipta :

🔘 Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

KATA PERNGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis bisa menyelesaikan skripsi. Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Diploma Empat Politeknik Negeri Jakarta. Skripsi ini membahas Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Game Edukas pada Materi Warna sebagai Media Pembelajaran bagi Siswa SMK Kelas 10 Jurusan Desain Komunikasi Visual. Penulis menyadari bahwa penyelesaian kewajiban dan penulisan laporan tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan selama menjalani proses pengerjaan skripsi.
- 2. Ibu Dr. Anita Hidayati, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatikan dan Komputer;
- 3. Ibu Malisa Huzaifa, S.Kom., M.T., selaku Kepala Program Studi Teknik Multimedia Digital;
- 4. Ibu Ade Rahma Yuly, S.Kom., M.Ds., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan nasehat, arahan, serta masukan untuk kebaikan pengerjaan skripsi;
- 5. Rekan penelitian, Adnina Mafaza yang sudah saling memberi dukungan, doa, dan kerja kerasnya selama pengerjaan skripsi berlangsung;
- 6. Bapak Abdul Imanuddin, S.T., dan Ibu Nurjannah Nasution, S.T., dari SMK Plus BLM atas bantuan selama penelitian;
- 7. Jacky selaku kucing Penulis yang sudah memberikan dukungan secara mental.

Akhir kata Penulis menyadari laporan ini jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun Penulis harapkan, semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan para pembaca.

Depok, 15 Juni 2025

Qanita Bahreisy



🔘 Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Qanita Bahreisy

NIM

: 2107431036

Jurusan/Program Studi

Teknik Informatika dan Komputer / Teknik

Multimedia Digital

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hák Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Game Pada Materi Warna Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa SMK Kelas 10 Jurusan Desain Komunikasi Visual

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 18 Juli 2025

Yang menyatakan



NIM. 2107431036



🔘 Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Game pada Materi Warna Bagi Siswa SMK Kelas 10 Jurusan Desain Komunikasi Visual

Abstrak

Pembelajaran materi warna di kelas 10 jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Plus Berkualitas Lengkong Mandiri (BLM) belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, diketahui bahwa 65% siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penerapan kombinasi warna dalam desain. Sebagai solusi, dikembangkan multimedia interaktif berbasis game edukasi sebagai media pembelajaran interaktif mengenai materi warna. Penelitian ini menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dengan pendekatan mixed method, melalui teknik pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Produk akhir berupa aplikasi "Dunia Warna" untuk platform desktop berformat .exe dengan ukuran 443 MB. Hasil uji coba beta testing menunjukkan bahwa 85,42% siswa menyatakan sangat setuju bahwa game ini layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif pada materi warna.

POLITEKNIK

Kata Kunci: Materi Warna, Game Edukasi, Media Pembelajaran Interaktif Multimedia Development Life Cycle (MDLC).

17



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
LEMBAR PENGESAHANi
KATA PERNGANTARii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISiv
Abstrakv
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABELvii
DAFTAR GAMBARix
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang
1.2 Perumusan Masalah
1.3 Batasan Masalah
1.4 Tujuan dan Manfaat
1.5 Sistematika Penulisan
BAB II TINJAUAN PUSTAKA5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.2 RPP (Rencana Pelaksnaan Pembelajaran)
2.3 Dasar-Dasar Seni Rupa
2.4 Multimedia Interaktif
2.5 Game Edukasi
2.6 Maze Game
2.7 Unity
2.8 Flowchart
2.9 Multimedia Development Life Cycle (MDLC)
2.10 Skala Likert



lak Cipta

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

2.11 3.1 3.1.1 Teknik Analisis Data......17 3.1.2 3.2 3.3 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN21 Analisis Kebutuhan21 4.1 4.2.1 4.2.2 4.2.3 Assembly UI (User Interface)..... 4.5 Pengujian..... Deskripsi Pengujian RTA 49 4.5.1 4.5.2 4.5.3 4.5.4 4.5.5 BAB V PENUTUP......80 Kesimpulan......80 5.1 5.2 Saran 81



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Fabel 2. 1 Skala Likert Empat Tingkatan	11
Tabel 2. 2 Nilai Indeks Skala Likert	12
Tabel 2. 3 Konversi Terbalik Skor Pernyataan Positif	13
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Konsep Pengembangan Produk	22
Гabel 4. 2 Penjelasan Wireframe Aplikasi	26
Tabel 4. 3 Kebutuhan Aset Visual	27
Tabel 4. 4 Referensi Visual Aset	28
Гabel 4. 5 Daftar Soal	30
Tabel 4. 6 Material Collecting	31
Гabel 4. 7 List Pertanyaan Wawancara Ahli Materi	51
Гabel 4. 8 List Pertanyaan Wawancara Ahli Media	52
Tabel 4. 9 List Pernyataan Kuesioner Responden	54
Гabel 4. 10 Hasil Alpha Testing	55
Гabel 4. 11 Hasil pengujian Ahli Materi	61
Гabel 4. 12 Hasil Pengujian Ahli Media	64
Гabel 4. 13 Tabel Perbandingan Pernyataan Positif dan Negatif	68
Tabel 4. 14 Hasil Beta Testing Responden	69

NEGERI JAKARTA



© Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol Flowhcart	9
Gambar 3. 1 Bagan Tahapan Penelitian	. 18
Gambar 4. 1 Flowchart Game	. 24
Gambar 4. 2 Wireframe Aplikasi	. 25
Gambar 4. 3 Pengaturan Layar Aplikasi	. 33
Gambar 4. 4 Skrip SceneController.cs	. 34
Gambar 4. 5 Penambahan fungsi di Event Trigger	. 34
Gambar 4. 6 Penambahan 2D Tilemap	. 35
Gambar 4. 7 Desain Labir <mark>in Episode</mark> 1	. 35
Gambar 4. 8 Desain Labirin Episode 2	. 36
Gambar 4. 9 Desain Labirin Episode 3	. 36
Gambar 4. 10 Penambahan Layer	. 37
Gambar 4. 11 Pengaturan Layer Collision	. 37
Gambar 4. 12 Penambahan Collider Pada Bola Warna Besar	. 38
Gambar 4. 13 Penempatan Node, Bola Warna Kecil, Bola Warna Besar	. 39
Gambar 4. 14 Pengaturan Home	. 39
Gambar 4. 15 Penggunaan Inside dan Outside	. 40
Gambar 4. 16 Pengaturan Rigidbody 2D dan Collider 2D	. 40
Gambar 4, 17 Skrip Input Pergerakan Bella	. 41
Gambar 4. 18 Skrip Grim Behavior	. 42
Gambar 4. 19 Pengaturan Perilaku GrimChase	.43
Gambar 4. 20 Peralihan mode pada GrimChase	. 43
Gambar 4. 21 Pengaturan Perilaku GrimScatter	. 44
Gambar 4. 22 Peralihan Mode pada Grim Scatter	. 44
Gambar 4. 23 Pengaturan Kecepatan Mode GrimFrightened	. 45
Gambar 4. 24 Pengaturan perubahan fisik pada grimFrightened	. 45
Gambar 4. 25 Penulisan soal dalam format .json	. 46
Gambar 4. 26 Pendeteksian Trigger	. 47
Gambar 4. 27 Pengacakan Daftar Soal	. 47
Gambar 4. 28 Pemanggilan Soal untuk Ditampilkan	. 48
Gambar 4. 29 Interaksi Jawaban	. 49



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Penulis	86
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Kepala Jurusan DKV SMK Plus BLM	87
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara Kepala Jurusan DKV SMK Plus BLM	I 92
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Pengajar Kelas 10 DKV	93
Lampiran 5. Kuesioner Data Awal Penelitian	96
Lampiran 6. Dokumentasi Pengumpulan Data Awal	99
Lampiran 7. Penjelasan Wireframe Aplikasi dan Game	100
Lampiran 8. Daftar Soal	103
Lampiran 9.Transkrip Wa <mark>wancara A</mark> hli Materi 1	114
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Ahli Materi 2	117
Lampiran 11. Dokumentasi Beta Testing Ahli Materi	120
Lampiran 12. Resume Ahli Media	121
Lampiran 13. Transkrip Wawancara Ahli Media	122
Lampiran 14. Dokumentasi Beta Testing dengan Ahli Media	126
Lampiran 15. Kuesioner Beta Testing Pengguna	127
Lampiran 16. Dokumentasi Beta Testing di SMK Plus BLM	134
Lampiran 17. Dokumentasi Bimbingan Skripsi	135

NEGERI JAKARTA

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang berfokus pada pengembangan keahlian dan keterampilan sesuai kebutuhan industri. Berdasarkan Kurikulum Merdeka, salah satu konsentrasi keahlian yang ada di SMK adalah jurusan Desain Komunikasi Visual (Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022), yang bertujuan untuk membekali siswa atau lulusan dengan keterampilan teknis, kreativitas tinggi, dan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi yang terus berkembang (Prasetyani, Kurniawati and Purnamasari, 2024).

Salah satu sekolah kejuruan yang memiliki jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) adalah SMK Plus Berkualitas Lengkong Mandiri (BLM). Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Iman selaku kepala jurusan DKV, serta Bu Nurjannah, selaku wali kelas sekaligus guru DKV kelas 10, pembelajaran materi warna masih belum optimal, yang berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dan penerapan kombinasi warna pada desain. Berdasarkan data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada 20 siswa kelas 10 jurusan DKV SMK Plus BLM, sebanyak 65% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi warna. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan minimnya dukungan media visual. Padahal, pemahaman tersebut sangat dibutuhkan untuk mendukung hasil desain dan produk DKV para siswa.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif perlu diterapkan. Salah satunya adalah melalui penggunaan game edukasi, yang dinilai mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran (Silvana and Anistyasari, 2021). Selain itu, karakteristik siswa masa kini yang cenderung menyukai permainan dan interaksi visual menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan seperti melalui game. Dengan begitu, gamifikasi dengan penggunaan elemen seperti poin, level, atau lencana, dianggap



Ć Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

cocok sebagai metode pembelajaran yang bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka (Putra *et al.*, 2024). Hal tersebut didukung dengan hasil dari data penyebaran kuesioner yang dilakukanyang menunjukkan sebanyak 55% siswa mengungkapkan preferensinya terhadap metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti melalui media animasi dan permainan edukatif. Penggunaan game edukasi ini juga didukung oleh pihak guru jurusan DKV. Menurutnya, penggunaan game sebagai media pembelajaran dapat menjadi inovasi baru di sekolah dalam membantu proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian penjelasan dan penelitian yang dilakukan, maka dilakukan penelitian dalam mengembangkan game edukasi sebagai media pembelajaran interaktif pada materi warna. Game yang dihasilkan berjenis 2D dengan genre *maze game*. Dan untuk metode yang digunakan yaitu *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembuatan multimedia interaktif berbasis game sebagai media pembelajaran interaktif pada materi warna.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

- a. Multimedia interaktif yang dikembangkan merupakan game edukasi yang bersifat2D (dua dimensi).
- b. Jenis game yang digunakan dalam pembuatan game edukasi yaitu *maze* game.
- c. Menggunakan algoritma jenis Finite State Machine untuk pengaturan NPC bernama Grim
- d. Muatan materi yang akan diangkat bersumber dari RPP Dasar-Dasar Seni Rupa yang berfokus pada teori warna, makna warna, temperatur warna, dimensi warna, dan skema warna, serta bagaimana implementasinya.
- e. Pembuatan game terdiri dari tiga level yang dibagi berdasarkan submateri dalam materi warna, yaitu pada level satu soal yang akan muncul terkait teori dan makna



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantum

Ć Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

warna, level dua terkait temperatur dan dimensi warna, serta level tiga terkait skema warna.

- f. Pembuatan *game* dan penyatuan berbagai aset menjadi aplikasi media pembelajaran menggunakan software Unity.
- g. Hasil akhir dari penelitian berupa aplikasi dengan resolusi 1920x1080 piksel dan format file instalasi .exe untuk platform desktop.
- h. Target Audiens adalah siswa kelas 10 SMK Plus Berkualitas Lengkong Mandiri.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan multimedia interkatif berbasis game pada materi warna sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas 10 SMK Plus BLM Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV).

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menyediakan media pembelajaran interaktif sebagai media yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi warna.
- b. Membantu guru jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Plus BLM dalam menyampaikan materi warna.
- c. Memberikan kontribusi bagi pengembangan media edukasi berbasis teknologi untuk pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan terkait topik yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan meliputi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas dasar-dasar teori yang relevan dengan topik penelitian dan merujuk pada sumber literatur yang dapat dipercaya, seperti buku, jurnal, serta karya ilmiah lainnya.



łak Cipt

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

c. BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi yang diterapkan dalam menjalankan penelitian. Penjelasan metodologi penelitian meliputi rancangan penelitian, tahapan penilitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara detail proses pengerjaan berdasarkan metode yang telah ditentukan. Pada bab ini dibahas mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, assembly, pengujian, serta hasil analisis dari proses pengujian yang dilakukan terhadap multimedia interaktif berbasis game yang telah dibuat.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

i . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup pembuatan produk game edukasi dan pengujian produk, dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil dari penelitian ini adalah game edukasi yang terdapat pada aplikasi "Dunia Warna" untuk platform desktrop, berupa file .exe dengan ukuran sebesar 443 MB. Aplikasi ini merupakan hasil pengembangan produk dengan menggunakan metode MDLC.
- Game yang terdapat pada aplikasi berjumlah tiga level, sesuai dengan jumlah dan b. tingkatan pembahasan episode video animasi. Soal pada game edukasi level 1 membahas materi terkait teori warna dan makna warna. Soal yang terdapat pada game edukasi level 2 membahas materi terkait temperatur dan dimensi warna. Sedangkan soal yang terdapat pada game edukasi level 3 membahas materi terkait skema warna. Selain berdasarkan soal, tingkat level juga dibedakan berdasarkan kompleksitas desain labirin.
- Berdasarkan pengujian alpha testing, seluruh fitur utama dalam aplikasi telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Alur permainan, transisi antar halaman, dan sistem penilaian bekerja dengan baik sesuai rancangan awal, sehingga aplikasi dinilai siap untuk tahap pengujian berikutnya.
- Berdasarkan beta testing yang dilakukan oleh dua guru sebagai ahli materi, dapat disimpulkan bahwa game edukasi mengenai materi warna dalam aplikasi dinilai sudah sesuai dengan materi yang dipelajari oleh siswa. Inovasi media pembelajaran yang interaktif dan memiliki nilai keterbaruan dinilai dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam memahami materi warna.
- Berdasarkan hasil beta testing oleh ahli media, game edukasi dengan genre maze ini dinilai memiliki kualitas desain dan interaktivitas yang baik serta mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Gameplay sederhana, antarmuka ramah pengguna, serta navigasi mudah dipahami cocok untuk siswa SMK. Tiga mode AI (chase, scatter, frightened) berjalan baik dan memberi variasi tantangan yang seimbang. Penyampaian soal dan feedback sudah mendukung proses belajar, dengan kecepatan dan durasi permainan yang ideal. Disarankan



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

penambahan efek suara dan variasi antar bab untuk meningkatkan pengalaman belajar.

f. Berdasarkan beta testing yang telah dilakukan oleh siswa kelas 10 SMK jurusan DKV, diperoleh hasil sebesar 85.42% siswa sangat setuju bahwa multimedia interaktif berbasis game layak menjadi media pembelajaran interaktif untuk materi warna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Game Pada Materi Warna Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa SMK Kelas 10 Jurusan Desain Komunikasi Visual", terdapat beberapa saran untuk pengembangan penelitian kedepannya, antara lain:

- a. Menambahkan musik atau efek khusus pada mode tertentu seperti *frightened mode* juga dapat meningkatkan atmosfer permainan secara keseluruhan.
- Menambahkan fitur ranking atau papan skor guna meningkatkan semangat kompetitif antar pemain

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Apriati, L., Mulawarman, W.G. and Ilyas, M. (2021) 'Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif pada Pelajaran Tematik dengan Tema "Indahnya Kebersamaan" untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), pp. 13–22. Available at: https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.73.

Ariyani Raharjo, A.S., Rufi'i, R. and Hartono, H. (2022) 'Penerapan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Bermuatan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar', *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*), 7(2), pp. 441–452. Available at: https://doi.org/10.29100/jipi.v7i2.2823.

Baskoro, H. and Ariadi, F. (2023) 'Smartkids Matematika Dasar Berbasis Android Menggunakan Construct 2', *LOGIC: Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 1(4), pp. 891–906.

Cahyaningsih, G.R. (2022) Dasar - Dasar Seni Rupa.

Erinsyah, M.F. *et al.* (2024) 'Sistem Evaluasi Pada Aplikasi Akademik Menggunakan Metode Skala Likert Dan Algoritma Naïve Bayes', *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 13(1), pp. 74–82. Available at: https://doi.org/10.34010/komputa.v13i1.10940.

Hendrawan, G.B. and Marlina, R. (2022) 'Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Game Edukasi Digital Pada Pembelajaran Matematika', *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), p. 395. Available at: https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i2.10288.

Ihza, M.Y., Rohman, M.G. and Bettaliyah, A.A. (2022) 'Perancangan Sistem Controller Lighting and Air Conditioner Di Unisla Dengan Konsep Internet of Things (Iot) Berbasis Web', *Generation Journal*, 6(1), pp. 37–44. Available at: https://doi.org/10.29407/gj.v6i1.16295.

Irawan, E., Kusumah, Y.S. and Saputri, V. (2023) 'Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Scratch: Solusi Pembelajaran Di Era Society 5.0', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), p. 36. Available at:



🔘 Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6226.

Kemendikbudristek (2024) 'CP & ATP - Dasar Dasar Seni Rupa Fase E'.

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022) 'Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 024/H/KR/2022 Tentang Konsentrasi Keahlian SMK/MAK pada Kurikulum Merdeka', *Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan*, pp. 1–23.

Marcheta, N. (2020) Advanced Multimedia Digital.

Nurdiana, R. and Asmah, S.N. (2022) 'GAME EDUKASI MATEMATIKA "Tang Mane Bakoel Saprahan" DENGAN KONTEKS KEARIFAN LOKAL MELAYU KALIMANTAN BARAT', *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 7(1), p. 1. Available at: https://doi.org/10.26737/jpmi.v7i1.2695.

Prasetyani, H., Kurniawati, K. and Purnamasari, D. (2024) 'Literature Review: Keterkaitan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Smk Jurusan Desain Komunikasi Visual Dengan Kebutuhan Dunia Kerja', *Journal of Language and Literature Education*, 1(2), pp. 75–78. Available at: https://doi.org/10.59407/jolale.v1i2.784.

Prasetyo, R.M.M. *et al.* (2021) 'Rancang Dan Bangun Game Edukasi Anak-Anak Berbasis Android Dengan Unity Menggunakan Metode Game Development Life Cycle', *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 2(2), pp. 103–111. Available at: https://doi.org/10.47747/jurnalnik.v2i2.526.

Putra, L.D. *et al.* (2024) 'Penerapan Gamifikasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Kolaborasi pada Siswa Sekolah Dasar', *Alacrity : Journal Of Education*, 4(3), pp. 131–139.

Rosa Yuliana, Muhamad Firdaus and Dwi Oktaviana (2022) 'Pengembangan Game Edukasi Matematika Berbasis Android Menggunakan Sofware Construct 2 Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis', *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), pp. 82–90. Available at: https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v1i1.281.



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Saleh & Syahruddin, D. (2023) 'Media Pembelajaran', pp. 1–77. Available at: https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran.

Saputra, A.A., Putra, F.N. and Yusron, R.D.R. (2022) 'Pembuatan Game Edukasi Pengenalan Kebudayaan Indonesia Menggunakan Metode Game Development Life Cycle (GDLC) Berbasis Android', *Journal Automation Computer Information System*, 2(1), pp. 66–73.

Satria, E. *et al.* (2022) 'Pengembangan Media Animasi Interaktif Dengan Pemograman Scratch Untuk Mengenalkan Keterampilan Berpikir Komputasional', *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(2), pp. 217–228. Available at: https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i2.169.

Silvana, J. and Anistyasari, Y. (2021) 'Pengembangan Game "Script Labyrint" untuk Meningkatkan Computational Thinking Siswa dalam Mata Pelajaran Pemrograman Web dan Perangkat Bergerak di SMKN 2 Surabaya', *Jurnal IT-EDU*, 5(2), pp. 667–676. Available at: https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/41554/35759.

Soamole, A.M., Hadi, A.K. and Watono (2022) 'Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 pada PT. Semen Tonasa', *Jurnal Flyover*, 2(1), pp. 1–9. Available at: https://doi.org/10.52103/jfo.v2i1.866.

Syahroni, M.I. (2022) 'PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF', 2(3).

Ulumudin, F.N. and Sujatmiko, B. (2023) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Running Maze Untuk Meningkatkan Kompetensi Memprogram Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar', *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 8(3), pp. 1–8. Available at: https://doi.org/10.26740/it-edu.v8i3.56999.

Waruwu, M. (2024) 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), pp. 198–211. Available at: https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236.

Widyastuti, T.M. and Sakti, S.A. (2022) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Work



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Shop di TK Srawong Bocah Yogyakarta', *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 56–64. Available at: https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.128.

Wijayanti R and Lestari PR (2022) 'EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

Wijayanti, R. and Lestari, P.B. (2022) 'EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DENGAN MIND MAPPINGBAGI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DIUKUR DENGAN KORELASI', 3(2), pp. 81–87.





Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Qanita Bahreisy

Lahir di Jakarta, 31 Mei 2003. Lulus dari SDIT Al-Kiyan tahun 2015, SMPIT As-Salaam tahun 2018, dan MAN 13 Jakarta tahun 2021. Menjadi Mahasiswa Program Sarjana Terapan Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Program Studi D4 Teknik Multimedia Digital pada tahun 2021.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Kepala Jurusan DKV SMK Plus BLM

Waktu : 8 Februari 2025

Tempat : Online (Google Meet)

Narasumber : Bapak Abdul Imanuddin

(Pengajar dan Ketua Jurusan DKV SMK Plus BLM)

Keterangan:

• Peneliti 1 : Adnina Mafaza

• Peneliti 2 : Qanita Bahreisy

Peneliti 1 : Assalamualaikum, Pak. Perkenalkan saya Adnina Mafaza dan

rekan skripsi saya Qanita Bahreisy dari Politeknik Negeri Jakarta

program studi Teknik Multimedia Digital izin untuk

mewawancarai Bapak.

Bapak Iman : Waalaikumsalam. Iya – iya baik silakan.

Peneliti 1 : Berdasarkan struktur kurikulum yang telah Bapak berikan, itu

berarti kurikulum yang diterapkan di SMK Plus BLM itu

Kurikulum 2013 ya, Pak?

Bapak Iman : Iya, untuk kelas 11 dan 12 itu masih menggunakan Kurikulum

2013. Tapi untuk kelas 10-nya sudah menggunakan Kurikulum

Merdeka.

Peneliti 1 : Kenapa bisa berbeda ya, Pak?

Bapak Iman : Setahun sampai dua tahun lalu, sekolah masih dibebaskan mau

mengikuti Kurikulum Merdeka atau tidak. Oleh karena itu, sekolah kami belum langsung mengikuti Kurikulum Merdeka, ditambah lagi karena belum siap. Untuk tahun kemarin, sudah

diwajibkan, jadi mulai kelas 10 tahun ajaran baru sudah mulai

diterapkan Kurikulum Merdeka.

Peneliti 2 Kalau dari segi jadwal atau mata pelajaran, antara Kurikulum

Merdeka dengan Kurikulum 2013 itu sangat berbeda atau

(Lanjutan)



Hak Cipta

○ Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

bagaimana ya, Pak? Khususnya untuk SMK Jurusan Multimedia ini?

Bapak Iman : Dengan penerapan Kurikulum Merdeka, konsentrasi penjurusan jadi lebih dalam. Seperti jurusan Multimedia ini yang terbagi

jadi lebih dalam. Seperti jurusan Multimedia ini yang terbagi menjadi beberapa pilihan konsentrasi, yaitu DKV, perfilman, game, dan beberapa lainnya. Namun karena keterbatasan peralatan, laboratorium, dan sumber daya manusia, sekolah kami memilih konsentrasi ke DKV. Kalau di kelas 11 dan 12 yang masih menggunakan Kurikulum 2013, mereka mempelajari semua elemen multimedia, tidak menjurus ke satu konsentrasi saja.

Peneliti 2 : Kalau dilihat dari struktur kurikulum Merdeka, memang terasa seperti jurusan di kampus ya, Pak?

Bapak Iman : Iya, tapi dalam praktiknya kami tetap fleksibel, apalagi karena kami sekolah swasta. Jadi bisa dikombinasikan dengan pelajaran yang tidak tersedia di kurikulum.

Peneliti 2 : Kalau dalam kegiatan pembelajaran, apakah sudah mulai menggunakan media interaktif seperti Kahoot, video animasi, atau masih menggunakan PPT, Pak?

: Setelah masa Covid, pembelajaran banyak menggunakan media Bapak Iman digital, dan sekarang sudah jadi kebutuhan seperti seringnya menggunakan slide presentasi. Tapi kalau di kelas kebanyakan masih ceramah dari gurunya. Siswa multimedia itu belajar video, tapi masih menggunakan HP saja. Untuk animasi, baru sebatas animasi dasar seperti animasi 2D. Peralatan laboratorium kami masih terbatas. Untuk animasi 2D, mereka belajar sejak kelas 10, seperti stop motion. Kami juga menggunakan platform animasi berbasis web yang gratis. Kalau yang paling dikuasai siswa itu cinematography, pembuatan video: video pendek, dan sebagainya.

Peneliti 2 : Di kelas 11 dan 12 juga belum mempelajari game ya, Pak?

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta

© Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

Bapak Iman : Iya, belum. Materi game dasar juga belum kami ajarkan karena konsentrasi sekolah kami memang bukan ke arah itu, tapi ke

desain grafis dan perfilman.

Peneliti 1 : Kalau tanggapan siswa terhadap media pembelajaran seperti PPT

atau video itu bagaimana, Pak? Mereka paling semangat belajar

dengan metode seperti apa?

Bapak Iman : Di jurusan multimedia ini, siswa kelas 11 dan 12 lebih senang

dengan pembelajaran praktik. Sekitar 60–80% pembelajaran diisi dengan praktik. Tapi kelas 10 nya masih belajar teori, teori tetap ada untuk memberi dasar pemahaman. Sebenarnya siswa cenderung bosan kalau pembelajarannya full teori, seperti

menggunakan slide presentasi.

Peneliti 2 : Kalau untuk kelas 10, lebih banyak teori ya, Pak?

Bapak Iman : Iya, di kelas 10 lebih banyak teori, seperti teori dasar multimedia.

Karena mereka baru masuk, jadi perlu banyak pengetahuan dasar dulu. Tapi tetap ada praktik juga, seperti pembuatan poster, animasi dasar, stop motion, bahkan animasi di PowerPoint juga

diajarkan. Tapi porsinya memang masih sedikit.

Peneliti 1 : Kami berencana melakukan pengujian dengan menyebarkan

kuesioner ke siswa, Pak. Tujuannya untuk mengetahui pelajaran

apa yang dirasa sulit oleh siswa, agar nantinya bisa kami bantu

dengan animasi atau game.

Bapak Iman : Oh iya, boleh. Nanti setelah wawancara dengan pengajar lain

atau setelah penyebaran kuesioner, kamu bisa ajukan beberapa

usulan topiknya.

Peneliti 1 : Iya, Pak. Kami akan sesuaikan juga dengan wawancara dengan

pengajar lainnya dan hasil kuesioner nanti. Tapi kalau dari Bapak

sendiri, apakah ada pelajaran yang biasanya sulit dipahami siswa?

Bapak Iman : Secara praktik mereka sudah oke. Tapi mereka lemah saat

menerima materi teori multimedia. Padahal teori itu penting juga untuk pengetahuan mereka. Terutama teori tentang multimedia

dasar, dan dasar – dasar kesenian. Mereka cepat bosan kalau hanya

(Lanjutan)



Hak Cipta :

○ Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

mendengar penjelasan teori. Jadi kalau ada multimedia interaktif untuk bantu pembelajaran teori, itu akan sangat membantu karena

kami para pengajar disini tidak ada yang mengajarkan dengan game atau animasi. Biasanya memang lebih banyak dari buku dan

membuat slide presentasi saja.

Peneliti 1 : Untuk ujian teori biasanya masuk ke ujian apa ya, Pak?

Bapak Iman : Biasanya PTS ada teori dan praktik. Lalu kalau di ujian akhir

kelas 12 itu mencakup teori dari kelas 10 sampai 12. Semua kelas tetap ada ujian teori dan praktik, karena dalam kurikulum ada

penilaian keduanya.

Peneliti 1 : Dari struktur kurikulum yang Bapak berikan, di kelas 12 ada

banyak materi produktif seperti audio video, animasi 2D dan 3D,

desain media interaktif, dan sebagainya. Itu semuanya full praktik

atau masih ada teori juga, Pak?

Bapak Iman : Tetap ada teori. Bahkan ada beberapa mata pelajaran yang kami

integrasikan ke dalam satu proyek, jadi satu proyek bisa mewakili beberapa mata pelajaran sekaligus. Di kelas 12 itu memang sudah

80% pembelajaran multimedia yang produktif, jadi banyak

prakteknya.

Peneliti 2 : Saat ini yang menjalani Kurikulum Merdeka baru kelas 10 ya,

Pak? Nanti saat mereka naik kelas apakah akan terus mengikuti

Kurikulum Merdeka?

Bapak Iman : Iya, naik terus. Ketika mereka naik kelas, kurikulumnya juga

mengikuti. Jadi nanti kelas 10 sampai 12 semuanya akan

menggunakan Kurikulum Merdeka.

Peneliti 2 : Berarti nanti struktur kurikulumnya akan berbeda dengan kelas

11 dan 12 yang sekarang ya, Pak?

Bapak Iman : Iya, betul. Nanti semua kelas (10–12) akan jadi jurusan DKV.

(Kelas 12 kalau bisa jangan diganggu karena mereka sedang

banyak ujian dan fokus pada kelulusan.)

Peneliti 2 : Kalau jadwal untuk PKL itu kapan ya, Pak? Takutnya nanti

pengujian kami bentrok dengan jadwal siswa PKL.

(Lanjutan)

Bapak Iman : PKL sudah selesai. PKL dilakukan saat kelas 11 dan sekarang

sudah selesai semua.



Hak Cipta:

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara Kepala Jurusan DKV SMK Plus BLM

 Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta **Hak Cipta:** . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Ð Abdul Imai **②** • 0

JAKARTA



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Pengajar Kelas 10 DKV

Waktu : 10 Februari 2025

Tempat : Rang Guru SMK Plus Berkualitas Lengkong Mandiri

Narasumber : Ibu Nurjannah Nasution

(Pengajar kelas 10 DKV SMK Plus BLM)

Keterangan:

• Peneliti 1 : Adnina Mafaza

• Peneliti 2 : Qanita Bahreisy

Peneliti 1 : Jadi, Bu, skripsi kami masih tahap pengumpulan data awal.

Rencananya kami ingin membuat media pembelajaran interaktif.

Saya membuat animasi, dan teman saya membuat game edukasi.

Setelah siswa menyimak animasinya, mereka akan bermain game

sebagai bentuk evaluasi pemahaman. Nah, kami ingin tahu kira-

kira materi apa yang menurut Ibu sering menjadi kesulitan siswa?

Bu Jannah : Sebenarnya secara umum nggak ada yang terlalu sulit ya, cuma

kebanyakan anak-anak itu masih kesulitan di bagian desain.

Terutama dalam kombinasi warna, warna yang mereka pakai

sering tabrakan, jadi mereka masih belum paham teori warna yang

benar.

Peneliti 2 : Dari permasalahan yang ibu sebutkan tadi, apakah teori warna

bisa menjadi materi yang sesuai untuk dikembangkan dalam

media pembelajaran ini, Bu?

Bu Jannah : Iya, sangat bisa. Karena memang mereka masih lemah di situ.

Teori warna itu penting banget di DKV, baik itu untuk desain

poster, karya digital, atau apapun. Cuma memang di kelas 10

belum semua diajarkan secara mendalam, lebih ke pengenalan.

Peneliti 1 : Kalo pembelajaran warna biasanya ibu mengajarkan dengan

metode apa bu?



Bu Jannah

Peneliti 1

Bu Jannah

Peneliti 2

Bu Jannah

Peneliti 2

(Lanjutan)

: Untuk saat ini, pembelajaran teori warna masih disampaikan

menggunakan slide presentasi sesuai dengan RPP. Jujur saja, metode itu masih terlalu monoton, jadi siswa kurang antusias dan

kadang kesulitan untuk benar - benar memahami materinya.

Peneliti 1 : Nah, kami juga sempat lihat struktur kurikulum yang Bapak Iman

berikan. Di kelas 10 ada pelajaran Dasar-dasar Seni Rupa dan

Desain Komunikasi Visual (DKV).

Bu Jannah : Iya betul, memang ada mata pelajaran itu di kelas 10. Untuk teori

warna itu biasanya masuknya ke bagian dasar unsur desain.

Peneliti 2 : Jadi kalau kita mau mengangkat unsur dasar seperti warna,

bentuk, titik, garis, bidang, komposisi, itu sudah masuk dalam

pembelajaran DKV ya, Bu?

Bu Jannah : Betul. Itu termasuk dalam unsur dasar DKV. Teori warna juga

termasuk di situ, seperti skema warna, suhu warna, hingga

penerapannya dalam desain.

Peneliti 2 : Berarti kami bisa membuat media pembelajaran animasi dengan

materi teori warna dan unsur-unsur dasar desain ya, Bu?

Bu Jannah : Sangat bisa. Materi seperti warna primer, sekunder, tersier, suhu

warna, dan skema warna itu semuanya akan sangat relevan dan

membantu siswa. Mereka juga lebih paham kalau disampaikan

lewat media visual seperti animasi.

Peneliti 1 : Untuk validasi materi animasi dan soal game nanti, apakah Ibu

bersedia jika kami konsultasi ulang ke Ibu?

Bu Jannah : Boleh banget. Kalau kamu butuh materi teori warna, saya ada

beberapa buku di atas. Nanti bisa saya kirimkan bukunya.

Peneliti 2 : Wah, terima kasih banyak, Bu. Rencananya kami juga mau sebar

kuesioner ke siswa. Kami berharap bisa melaksanakan pengujian

minggu ini, karena takutnya minggu depan sudah mulai persiapan

ujian.

Bu Jannah : Iya, benar. Kalau minggu ini masih bisa. Tapi bulan depan udah

mulai padat, dan mendekati libur semester juga. Jadi kalau mau

ambil data dan uji coba, sebaiknya disegerakan.

Jurusan Teknik Informatika dan Komputer – Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisar Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

POLITE/OHIK MEGERI JAKARTA,

C Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

(Lanjutan)

Peneliti 2 : Kami akan segera revisi Google Form-nya dan mulai sebar hari

ini atau besok, Bu.

Bu Jannah : Oke, semangat ya. Kalau animasi dan game-nya sudah jadi dan

bisa bantu siswa lebih paham teori warna, itu akan sangat

bermanfaat sekali!

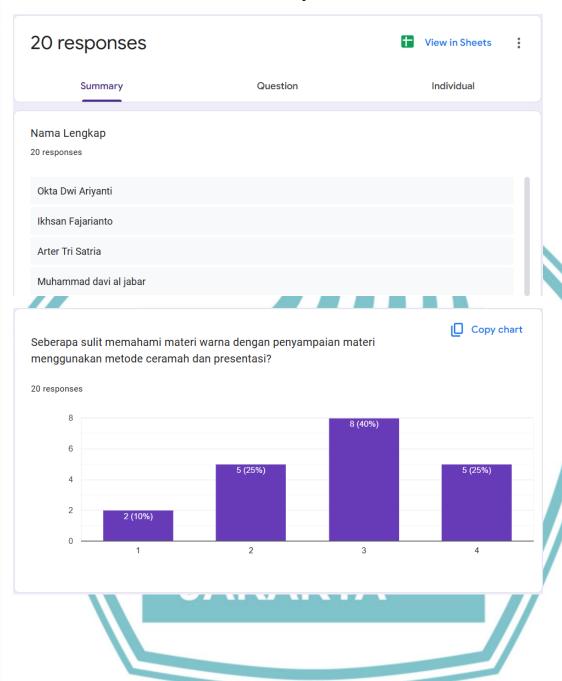


Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta: . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Lampiran 5. Kuesioner Data Awal Penelitian

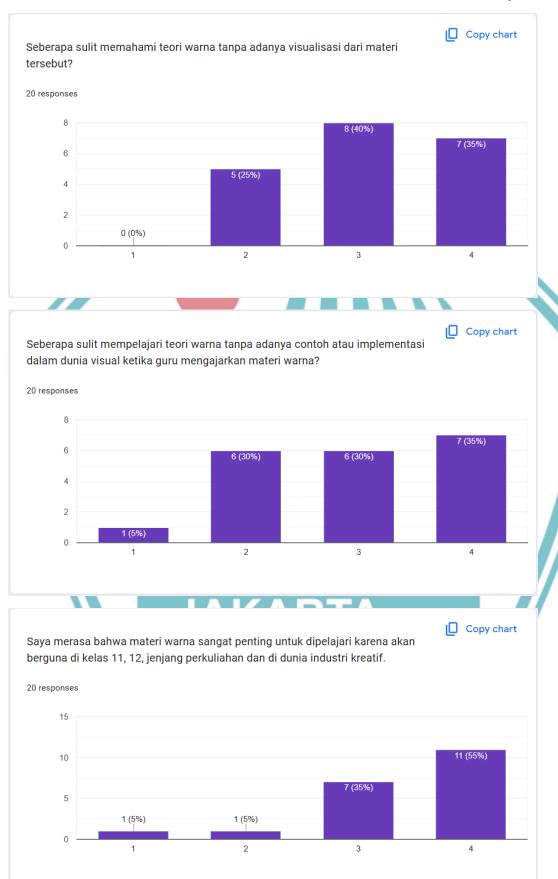


Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

(Lanjutan)



(Lanjutan)



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dari kesulitan - kesulitan di atas, adakah hal lain yang membuatmu sulit mempelajari teori warna? 20 responses

cara pengajaran guru yang kurang dimengerti murid contoh : menjelaskan tanpa memberi contoh, sehingga beberapa murid kerap belum memahami materi tersebut dengan baik

adapun cara pengajaran guru yang terlalu membosankan seperti memberikan penjelasan terlalu panjang, hingga menyulitkan murid untuk memahami materi, Karna bahasa yg digunakan terlalu baku (muter muter).



l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

C Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

Lampiran 6. Dokumentasi Pengumpulan Data Awal









Hak Cipta: I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Lampiran 7. Penjelasan Wireframe Aplikasi dan Game

Scene	Tampilan	Keterangan
Halaman	Dunia Warna	Halaman yang akan muncul
Utama	Dullia Wallia	setelah aplikasi dibuka.
	MULAI JELAJAH	Berisi beberapa tombol
	KREDIT	yaitu, "Mulai Jelajah",
		"Informasi", fitur mute-
		unmute, dan tombol
		"keluar".
Halaman	← Informasi	Halaman yang muncul
Informasi	IIIIOIIIIasi	setelah tombol "Informasi"
	Game Developer Animator Qanita Bahreisy Adnina Mafaza	dipilih.
	Aset UI Application Qanita Bahreisy & Adnina Mafaza	////
Halaman		Halaman yang muncul
"Peta	← Peta Pembahasan	setelah tombol "Mulai
Pembahasan"	1 2 3	Jelajah" dipilih. Terdapat
		tiga bagian episode
	Warna Bercerita Teeri dan Malno Warna Femperatur dan Dinenia Warna Bulka Bulka Bulka	pembahasan materi warna,
	Buka Buka Buka	yaitu Episode 1 - Warna
	LAKADT	Bercerita, Episode 2 -
	JAKART	Spektrum Warna, dan
		Episode 3 - Harmoni Warna.
		Terdapat tombol "Buka"
		untuk masuk ke halaman
		episode lebih lanjut.
		Terdapat pula tombol
		"Kembali"

Hak Cipta:

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)



Halaman muncul yang setelah tombol "Buka" dipilih. Pada halaman ini terdiri dari tombol "Mulai" untuk masuk ke halaman pemutaran video animasi, dan "Main" untuk masuk ke halaman instruksi permainan sebelum bermain game.



Halaman yang muncul tombol "Mulai" setelah Video yang akan dipilih. muncul sesuai dengan materi yang dipilih. Terdapat tombol pause, lalu tombol rewind yang akan mengatur video mundur selama 10 detik, dan tombol forward untuk mengatur maju video selama 10 detik. Kemudian terdapat tombol "kembali" akan yang muncul ketika video telah selesai ditonton.



Hak Cipta :

○ Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Halaman

Instruksi

Bermain

Instruksi

Inst







Halaman utama Game



Di halaman ini terdapat Tujuan permainan, kontrol, Aturan Permainan. Terdapat tombol panah di bagian bawah untuk melihat halaman instruksi berikutknya, atau Kemudian sebelumnya. tombol "kembali" di bagian untuk keluar dari atas, halaman instruksi sebelumnya. Dan tombol "mulai" pada halaman terakhir instruksi, untuk memulai permainan.

NIK

Tampilan utama saat menjalankan permainan. **Terdapat** Bella sebagai Grim sebagai pemain, musuh, bola warna kecil yang tersebar di seluruh area, lalu bola warna besar yang apabila dikenai oleh Bella, maka akan muncul soal pilihan ganda yang harus dijawab oleh player. Pada bagian atas terdapat

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

		Score, lalu lives, dan tombol
		pause-resume.
Tampilan Soal dalam game	Score: 731 Lives: • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	Tampilan soal yang akan muncul ketik (Lanjutan) mengenai bola warna besar.
Tampilan pop up Jawaban salah	Score: 731 Lives: • • □	Tampilan pop up ketika jawaban salah
Tampilan pop up jawaban benar	Score:731 Lives:	Tampilan pop up ketika jawaban benar
Tampilan Game Over	GAME OVER Main Lagi Halaman Utama	Tampilan ketika Game Over. Game Over terjadi saat lives yang dimiliki Bella, sebanyak tiga kesempatan, telah habis karena terus berkurang saat Bella terkena Grim (musuh).
Tampilan Game Berhasil	YEY BERHASIL! Main Lagi Halaman Utama	Tampilan ketika Game Berhasil (finish). Game Berhasil terjadi ketika seluruh bola warna (kecil dan besar) telah habis dikenai oleh Bella.



Hak Cipta:

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Lampiran 8. Daftar Soal

Episode	Soal
Episode 1 –	1. Manakah palet warna berikut yang merupakan warna
Teori dan	primer?
Makna Warna	(Jawaban berupa gambar)
	e) Biru-pink hijau
	f) Merah-hijau-cokelat
	g) Merah-biru-kuning
	h) Kuning-biru-hijau
	2. M <mark>anakah dia</mark> ntara berikut yang bukan termasuk warna
	primer?
	(Jawaban berupa gambar)
11	e) Hijau
11	f) Biru
11	g) Kuning
11	h) Merah
11	3. Warna sekunder diperoleh dari campuran dua warna
11	primer. Berikut adalah contoh warna sekunder, kecuali
	e) Hijau
	f) Oranye GER
	g) Ungu
- 11	h) Merah
	4. Warna Primer merupakan warna dasar yang
	a) Didapat dari campuran beberapa warna lain
	b) Tidak dapat dicampur dengan warna lainc) Tidak bisa didapat dari campuran warna lain
	d) Cerah dan Estetik
	5. Warna Tersier diperoleh dari campuran
	a) Dua warna sekunder
	b) Warna primer dan sekunder
	c) Warna primer dan putih
	c) warna primer dan pudir



- d) Warna primer dan hitam
- 6. Manakah dari beberapa warna dibawah yang pembuatan warna tersier dan hasilnya yang benar? (Jawaban berupa gambar)
 - a) Merah + Oranye → Merah-Oranye
 - b) Merah + Biru → Kuning
 - c) $Ungu + Kuning \rightarrow Merah$
 - d) Hijau + Ungu → Biru
- Warna hitam didapat dari..
 - a) Penggabungan dua warna sekunder dengan komposisi 1:2
 - b) Penggabungan ketiga warna primer dengan komposisi yang sama
 - c) Penggabungan warna putih pada warna tersier
 - d) Penggabungan dua warna primer dengan komposisi yang sama
- Kenapa setiap warna bisa memiliki lebih dari satu makna?
 - a) Karena tergantung nilai budaya yang mempengaruhinya
 - b) Karena bergantung pada suasana illustrator
 - c) Karena semua warna memiliki arti tetap dalam teori warna
 - d) Karena warna hanya dibuat berdasarkan selera pribadi
- Warna kuning dapat memberikan kesan...
 - a) Keceriaan
 - b) Misterius
 - c) Kesedihan
 - d) Keanggunan
- 10. Dalam branding, warna hijau sering digunakan untuk menggambarkan...

a) Teknologi dan modernitasb) Romantisme dan kelembutan

- c) Tumbuh dan Alamiah
- d) Energi dan kekuatan
- 11. Pilihan warna mana yang paling sesuai untuk menciptakan suasana yang tenang dan damai?
 - a) Merah dan oranye
 - b) Hijau pastel dan lavender
 - c) Coklat tua dan abu-abu gelap
 - d) Biru muda dan putih
- 12. Manakah pemilihan warna yang sesuai dengan penggunaannya?
 - a) Hitam untuk desain taman bermain anak-anak
 - b) Merah untuk diskon besar di marketplace
 - c) Kuning untuk poster berduka
 - d) Hijau untuk desain simbol larangan
- 13. Warna sekunder yang akan dihasilkan dari pencampuran dua warna primer Kuning dan Biru adalah...
 - a) Hijau
 - b) Ungu
 - c) Coklat
 - d) Merah
- 14. Dalam poster yang bertemakan kemerdekaan Indonesia, biasanya warna yang digunakan adalah dominan merah. Dalam hal tersebut, warna merah memberikan makna..
 - a) Kesucian dan keikhlasan
 - b) Keberanian dan semangat juang
 - c) Keindahan dan keharmonisan
 - d) Kesejukan dan kedamaian
- 15. Makna kesucian, spiritual, dan harapan bisa digambarkan dengan menggunakan warna...
 - a) Biru

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

	b) Ungu
	c) Hitam
	d) Putih
Episode 2 –	1. Berdasarkan temperatur warna, warna dibagi menjadi
Temperatur	berapa bagian?
dan Dimensi	a) Warna Hangat dan Warna Gelap
Warna	b) Warna Dingin dan Warna Panas
	c) Warna Panas dan Warna Terang
	d) Warna Gelap dan Warna Terang
	2. Warna dibagi menjadi dua bagian, yaitu warna dingin dan
	wa <mark>rna</mark>
	a) Warna Terang
	b) Warna Gelap
\\	c) Warna Panas
11	d) Warna Primer
11	3. Berbeda dengan warna dingin, warna panas membuat
	suasana terlihat lebih
	a) Hangat
	b) Tegang C. Sejuk
	c) Sejuk
	d) Seram GERI
	4. Penggunaan temperatur warna dingin membuat suasana
	terlihat lebih
	a) Tegang
	b) Seram
	c) Sejuk
	d) Hangat
	5. Nama warna seperti merah, biru kuning dengan tujuan
	agar warna memiliki identitas adalah pengertian dari
	a) Value
	b) Saturasi
	c) Chroma

(Lanjutan)

d) Hue

- Tingkatan gelap terang suatu warna disebut dengan...
 - a) Value
 - b) Hue
 - Chroma
 - d) Saturasi
- Intensity/Chroma merupakan ukuran dari
 - a) Kepekatan
 - b) Ketebalan
 - Kemiringan
 - d) Kecepatan
- Fungsi dari adanya temperatur warna yaitu untuk...
 - a) Mengukur suhu warna
 - b) Menambah ketebalan warna
 - c) Menciptakan suasana dalam ilustrasi
 - d) Meningkatkan suhu ilustrasi
- 9. Variasi warna biru tua sampai biru muda tetap memiliki hue yang sama yaitu...
 - EKNIK Tosca
 - b) Jingga
 - c) Biru
 - d) Kuning
- 10. Untuk menciptakan ilustrasi laut lepas yang tampak realistis, aspek warna manakah yang paling berperan dalam menunjukkan kedalaman dan pencahayaan?
 - a) Value / Gelap Terang
 - b) Hue / Rona Warna
 - c) Tekstur Garis
 - d) Saturasi Warna
- 11. Seorang siswa membuat desain logo dengan warna biru keabu-abuan. Guru menyarankan agar chroma warna biru



lak Cipta :

(Lanjutan)

diturunkan. Apa yang terjadi jika chroma warna diturunkan?

- a) Warna menjadi lebih mencolok
- b) Warna menjadi lebih pucat dan lembut
- c) Warna menjadi biru tua dan abu tua
- d) Biru tua dan abu muda
- 12. Seorang desainer interior ingin menciptakan suasana yang hangat dan energik di ruang tamu. Ia memutuskan untuk menggunakan warna merah dan oranye pada dinding dan furnitur. Warna-warna tersebut termasuk dalam kategori warna...
 - a) Monokromatik
 - b) Sekunder
 - c) Panas
 - d) Dingin
- 13. Seorang desainer grafis ingin menciptakan desain yang menenangkan. Warna apa yang sebaiknya ia pilih untuk mencapainya?
 - a) Merah dan Kuning
 - b) Biru dan Hijau
 - c) Oranye dan merah muda
 - d) Hitam dan Putih
- 14. Jika desainer ingin membuat warna terlihat lebih terang atau lebih gelap, dimensi warna yang harus diubah adalah..
 - Hue
 - b) Chroma
 - c) Saturasi
 - d) Value
- 15. Dalam desain ilustrasi, jika seorang desainer mengubah tingkat kepekatan warna, dimensi warna yang diubah adalah...

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

	a) Chroma
	b) Temperatur
	c) Value
	d) Hue
Episode 3 –	1. Apa itu warna Monokromatik?
Skema Warna	a) Tiga warna kontras
	b) Satu warna murni dengan variasi gelap terang
	c) Dua warna berdekatan
	d) Satu warna dengan dua warna diseberangnya
	2. Dalam kombinasinya, skema warna ini menggunakan
	sat <mark>u warna m</mark> urni dan ditambah dengan tint/putih dan
	shade/hitam untuk menghasilkan gradasi warna. Skema
	warna apakah itu?
11	a) Triadic
III.	b) Komplementer
III	c) Split-Komplementer
	d) Monokromatik
	u) Wollokrolliatik
W.	3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna
	3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna
	3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic
	3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warnaa) Komplementer
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic c) Monokromatik
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic c) Monokromatik d) Split-Komplementer
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic c) Monokromatik d) Split-Komplementer 4. Skema warna Komplementer merupakan susunan warna
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic c) Monokromatik d) Split-Komplementer 4. Skema warna Komplementer merupakan susunan warna yang dalam lingkaran warna.
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic c) Monokromatik d) Split-Komplementer 4. Skema warna Komplementer merupakan susunan warna yang dalam lingkaran warna. a) Bersebelahan
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic c) Monokromatik d) Split-Komplementer 4. Skema warna Komplementer merupakan susunan warna yang dalam lingkaran warna. a) Bersebelahan b) Berhadapan
	 3. Susunan warna yang berhadapan dalam lingkaran warna dan memiliki sudut 180 derajat disebut dengan Skema warna a) Komplementer b) Triadic c) Monokromatik d) Split-Komplementer 4. Skema warna Komplementer merupakan susunan warna yang dalam lingkaran warna. a) Bersebelahan b) Berhadapan c) Berpencar secara acak

(Lanjutan)

ini manakah yang merupakan penerapan skema komplementer?

(Jawaban berupa gambar)

- a) Ungu tua kuning
- b) Hijau kuning
- c) Oranye oranye
- d) Oranye oranye 2
- 6. Berbeda dengan skema warna Komplementer yang menghasilkan 2 warna, berapa warna yang dihasilkan dari skema Split-Komplementer?
 - a) 3 warna
 - b) 4 warna
 - c) 1 warna
 - d) 5 warna
- 7. Split Komplementer adalah skema warna yang menggunakan formula ... untuk mendapatkan harmonisasi warna.
 - a) F Formula segitiga sama sisi
 - b) Formula jajar genjang
 - c) Formula Huruf "Y"
 - d) Formula Diagonal
- 8. Berikut ini manakah yang merupakan skema warna Monokromatik?

(Jawaban berupa gambar)

- a) Monokromatik
- b) Split-Komplementer
- c) Komplementer
- d) Double Komplementer
- 9. Skema warna apakah yang terbentuk dari segitiga sama sisi?
 - a) Monokromatik
 - b) Triadic

c) Spli-Komplementer d) Komplementer

- 10. Skema warna triadic merupakan skema yang terbentuk dari?
 - a) Segitiga Sama Sisi
 - b) Huruf Y
 - c) Segitigas Siku-Siku
 - d) Garis Lurus
- 11. Seorang desainer membuat poster seminar bertema "Tenang dalam Diri" dan memilih berbagai gradasi warna biru untuk menciptakan kesan damai dan konsisten. Jenis skema warna yang digunakan adalah...
 - a) Triadic Triadic
 - b) Split-Komplementer
 - c) Monokromatik
 - d) Double-Komplementer
- 12. Tulisan pada poster promosi jus jeruk menggunakan warna oranye cerah dengan latar belakang biru tua untuk membuat teks lebih menonjol. Skema warna apa yang diterapkan?
 - a) Komplementer
 - b) Spli-Komplementer
 - c) Triadic
 - d) Monokromatik
- 13. Berikut ini manakah yang merupakan skema warna Split-Komplementer?
 - a) Monokromatik
 - b) Split-Komplementer
 - c) Komplementer
 - d) Double Komplementer
- 14. Berikut ini manakah yang merupakan skema warna Komplementer?



(Lanjutan) Monokromatik

 Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta Hak Cipta: . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b) Split-Komplementer
- c) Komplementer
- a) Double Komplementer
- 15. Berikut ini manakah yang merupakan skema warna

Double Komplementer?

- a) Mono Monokromatik
- b) Split-Komplementer
- c) Komplementer
- d) Double Komplementer





Lampiran 9.Transkrip Wawancara Ahli Materi 1

Waktu : 19 Mei 2025

Tempat : Rang Lab Komputer SMK Plus Berkualitas Lengkong Mandiri

Narasumber : Bapak Abdul Imanuddin

(Pengajar dan Ketua Jurusan DKV SMK Plus BLM)

Peneliti : Sebelum pengujian ke siswa, kami mau izin pak untuk

menunjukkan soal untuk divalidasi. Jadi dalam game-nya nanti akan muncul 8 soal secara acak dari total 15 soal yang sudah kami

buat per bab. Total ada tiga bab, berarti ada 45 soal.

Bapak Iman : Oke-oke. Jadi yang tampil itu delapan soal ya? Soalnya muncul

random, dan sesuai materi di animasi?

Peneliti Betul, Pak. Kami ingin tahu apakah soal-soal ini sudah layak dan

valid untuk diujikan ke siswa. Bentuk jawaban juga ada yang

berbentuk visual, seperti palet warna, dan contoh penggunaan.

Bapak Iman Ooh iya boleh, bagus itu ada variasi jawaban sebagai visualisasi

Peneliti : Untuk soal di episode satu, yaitu teori warna dan makna warna

apakah sudah sesuai pak?

Bapak Iman Sudah sesuai. Materi teori warna dan makna yang disampaikan di

animasi maupun soal game sejalan dengan dasar-dasar

pembelajaran warna di DKV, seperti warna primer dan sekunder.

Peneliti : Kalau untuk pertanyaan di bab temperatur dan dimensi warna,

apakah sudah sesuai dengan pembelajaran di sekolah?

Bapak Iman : Sesuai, meskipun materinya agak meningkat kompleksitasnya.

Pertanyaan bisa menggali pemahaman siswa terkait temperatur

dan dimensi warna secara kontekstual.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan materi skema warna, Pak?

Bapak Iman : Pertanyaan sudah sesuai dan penting karena skema warna sangat

berkaitan erat dengan praktik desain. Siswa perlu memahami

alasan pemilihan kombinasi warna tertentu.



Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Peneliti : Kalau dari sudut pandang Bapak, seberapa efektif game edukasi

ini sebagai media pembelajaran dan pengujian materi teori warna?

Bapak Iman : Efektif. Pendekatannya menggabungkan video, game, dan soal

yang menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

Ini sangat cocok untuk siswa SMK.

Peneliti : Menurut Bapak, setelah tadi mencoba gamenya, apakah

pertanyaannya itu mudah dipahami siswa?

Bapak Iman : Secara umum mudah, tapi tingkat kesulitannya bertahap. Bab

awal lebih sederhana, sedangkan bab dua dan tiga lebih menantang. Ini bagus untuk mengukur pemahaman secara

progresif.

Peneliti : Kalau dari sisi tujuan pembelajaran, apakah game ini sudah

sesuai?

Bapak Iman : Sesuai. Game membantu siswa tidak hanya menghafal teori, tapi

juga melatih penerapannya melalui pertanyaan yang aplikatif.

Peneliti : Untuk soal-nya nih pak, menurut Bapak, tingkat kesulitan

pertanyaan ini sudah sesuai belum pak dengan kemampuan siswa

SMK Kelas 10?

Bapak Iman : Sesuai. Tingkat kesulitannya menengah ke atas, tapi masih dalam

jangkauan siswa kelas 10. Pertanyaan juga menantang dan

mendorong mereka berpikir kritis.

Peneliti : Bentuk game ini kan visual dan interaktif, apakah game ini sudah

memenuhi kriteria media pembelajaran yang mendukung gaya

belajar siswa?

Bapak Iman : Mendukung. Game ini cocok untuk siswa yang memiliki gaya

belajar visual dan suka eksplorasi. Gaya permainan seperti

Pacman juga membuat siswa tertarik.

Peneliti : Jadi menurut Bapak, game ini layak digunakan sebagai media

bantu pembelajaran teori warna di SMK DKV?

Bapak Iman : Layak. Perpaduan antara video, soal, dan permainan sangat

relevan untuk pembelajaran di era digital saat ini, jadi

Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisar

menggukung pembelajaran interaktif, khususnya untuk jurusan DKV.

: Menurut Bapak ada bagian yang perlu ditambahkan atau Peneliti

dikurangi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

: Warna jalur dalam game perlu diubah agar tidak putih karena Bapak Iman

> terlihat kosong. Sebaiknya gunakan warna lain yang mendukung tema visual materi, misalnya kuning atau krem atau warna lainnya,

karna kalau putih kayak terlalu polos.

Peneliti : Baik siap pak, terima kasih atas masukannya

Bapak Iman : Sama – sama. Semangat terus ya. Game dan animasinya sudah

bagus, tinggal ditingkatkan sedikit lagi supaya lebih maksimal!



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



Lampiran 10. Transkrip Wawancara Ahli Materi 2

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Waktu : 19 Mei 2025

Tempat : Ruang Guru SMK Plus Berkualitas Lengkong Mandiri

Narasumber : Ibu Nurjannah Nasution

(Guru dan Wali Kelas 10 DKV SMK Plus BLM)

Peneliti : Sebelum pengujian ke siswa, saya mau validasi dulu nih bu

terkait soal-soal yang ada di game edukasi. Jadi dalam game-nya

itu akan m<mark>uncul del</mark>apan soal secara acak. Jadi disini saya sudah

buat database soal sebanyak 15 soal per bab/episode. Jadi

misalnya ada tiga episode, totalnya jadi 45 soal. Tapi dalam setiap

permainan, yang ditampilkan tetap delapan soal secara acak,

sehingga siswa akan mendapat soal yang berbeda-beda.

Bu Jannah : Oh oke, berarti semua siswa akan dapat soal yang bervariasi, ya.

Pembahasannya masih yang tentang materi warna tadi?

Peneliti : Iya Bu. Soalnya nggak hanya berupa teks, tapi juga berbentuk

palet warna. Jadi mereka bisa lebih paham secara visual. Ini saya

perlihatkan dulu ya bu daftar soal yang telah saya buat, mungkin

ada revisi dari ibu atau ada masukan, silakan ya bu.

Bu Jannah : Ini sesuai sama yang tadi dibahas kan ya? Berkesinambungan

antara animasi dengan soal di game?

Peneliti : Iya bu betul, Untuk pertanyaan di materi teori warna dan makna

warna, apakah sudah sesuai bu?

Bu Jannah : Iya sudah sesuai kok, ini penting sebagai dasar pengetahuan

mereka, meskipun saya belum mengajarkannya secara lebih

dalam.

Peneliti : Baik bu, selanjutnya, kalau untuk soal di materi temperatur

warna dan dimensi warna, apakah sudah sesuai bu?

Bu Jannah : Sudah sesuai, soal yang di tampilkan juga ada yang terkait studi

kasus itu bagus, Jadi mereka bisa memahami konteks penggunaan

Нак Cipta

○ Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

warna. Walaupun materi warna belum terlalu banyak dibahas di kelas X, tapi tetap bisa jadi dasar yang kuat untuk kelas berikutnya.

Peneliti : Kalau untuk di materi tiga nih bu, apakah soalnya sudah sesuai

bu?

Bu Jannah : Sudah sesuai juga, mereka perlu memahami ini untuk dasar di

implementasi contohnya dalam pembuatan poster.

Peneliti : Menurut ibu, game edukasi ini sudah efekif dan layak belum

sebagai media pembelajaran? Dan juga sebagai media pengujian

siswa.

Bu Jannah : Menurut saya sudah efektif dan layak.Game ini interaktif dan

menyenangkan. Sangat bisa menyusuk . Untuk pretest, itu cukup.

Yang penting mereka ingat kembali dan bisa merefleksikan materi

yang baru saja dilihat di animasi. Setelah itu bisa dikembangkan

dengan praktik. Soal-soal seperti itu pembahasan makna warna

juga melatih pemahaman mereka. Bisa jadi pembelajaran yang

bermanfaat. Dan saya pikir game ini sudah cukup layak

digunakan. Bisa juga dikembangkan untuk materi lain. Untuk

ranking atau skor tertinggi, ada tampilannya?

Peneliti Belum ada bu. Untuk skoring, bola warna kecil bernilai 2 poin,

sedangkan bola besar bisa memunculkan soal. Kalau jawabannya

benar, dapat 10 poin.

Bu Jannah : Kalau nanti ada sistem ranking otomatis, bisa lebih seru lagi. Ada

timer-nya nggak?

Peneliti : Nggak ada Bu, tantangannya itu kalau soal dijawab benar,

pemain bisa "makan" / melawan musuh, seperti di Pac-Man. Tapi

kalau salah, poin tidak bertambah dan tidak bisa melawan musuh.

Selain itu juga, mereka gabisa selesain game nya kecuali

menyelesaikan sampai finish atau game over.

Bu Jannah : Bagus. Berarti game-nya memang mendorong mereka untuk

fokus dan berpikir.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



łak Cipt

🔘 Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

Peneliti : Untuk jenis soalnya, seperti yang tadi ibu lihat, ada juga yang

digunakan dalam poster kemerdekaan".

Bu Jannah : Oh iya, itu bagus, Jadi mereka bisa memahami konteks

penggunaan warna. Walaupun materi warna belum terlalu banyak dibahas di kelas X, tapi tetap bisa jadi dasar yang kuat untuk kelas

berbentuk studi kasus bu, misalnya, "mengapa warna merah

berikutnya.

Peneliti : Kalau menurut Ibu, apakah dengan delapan soal itu sudah cukup?

Dan soal nya itu mudah dipahami atau sulit sipahami?

Bu Jannah : Soal dengan jumlah delapan itu menurut saya sudah cukup ya,

karena ini kan bisa sebagai pre-test. Jadi dengan jumlah segitu ya

cukup. Untuk tingkat kesulitan, sudah cukup mudah tapi tetap

menantang.

Peneliti :Untuk tingkat kesulitannya, apakah sudah cocok bu dengan

tingkat kemampuan siswa kelas 10?

Bu Jannah : Sudah kok, Materi-materinya cocok sebagai dasar dan sesuai

dengan kebutuhan siswa kelas 10

Peneliti : Kalau untuk game ini, apakah sudah mendukung gaya belajar

visual yang umumnya siswa sekarang suka yang inetraktif

Bu Jannah : iya sangat mendukung, apalagi siswa zaman sekarang yang lebih

seneng belajar dengan visual interaktif.

Peneliti : Apakah dari ibu ada masukan atau saran terkait penelitian yang

dilkaukan?

Bu Jannah : game nya sudah menarik secara keseluruhan, mungkin bisa

ditambahin fitur rangking biar semakin seru.

Peneliti : Baik Bu. Terima kasih atas masukannya. Semoga ini bisa jadi

media belajar yang efektif dan menarik untuk siswa.

Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11. Dokumentasi Beta Testing Ahli Materi

Hak Cipta: . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan

Lampiran 12. Resume Ahli Media



INDAH SARI MUKARRAMAH

DIGITAL MEDIA EXPERT & LECTURER

ABOUT ME

Dedicated and dependable lecturer with 5 years of experience delivering educational assistance and instruction to various levels of learners and various courses in the multimedia digital technology department of Jakarta State Polytechnic. Committed to providing students with necessary tools to achieve academic goals and to prepare them for personal and professional success in today's world. Adept in creating powerful curriculum in the fields of Digital Media. Visual Communication, and 2D/3D Design. A committed faculty member, passionate about working to further enhance the educational offerings of an institution.

WORK EXPERIENCE

▶ 3D Designer

Polargate Studio

April '15 - Present

Work on a project (part time) by building several 3D-based design element based on project requirements from several clients such as PT. PGN and several 3D game developments in Indonesia

▶ Lecturer

Jakarta State Polytechnic

Feb '18 - Present

Proficient in most multimedia and digital media knowledge both theoretically and practically. Created powerful and compelling curricula for my Multimedia and Digital Media students. Promoted an open and interactive classroom environment for enhanced learning.

► Training Instructor

State University of Jakarta

Jan '23 - Present

Provide knowledge, expertise and skills to selected participants for the basic 3D Modelling and animation, Augmented Reality and Virtual Reality training scheme with the aim of producing human resources who are ready to face the professional industry with the provision of official national standard certificates.

EDUCATION

▶ BACHELOR'S DEGREE

Sept '11 - Sept'15 Asia e-University (Kuala Lumpur)

Bachelor of Information Communication and Technology (Multimedia Engineering Study Program), (CGPA: 3.50)

MASTER'S DEGREE

Institute of Technology Bandung

Magister of Electro and Informatics Department, Digital Media and Game Technology Concentration, Institute of Technology Bandung (CGPA = 3.42).



Lampiran 13. Transkrip Wawancara Ahli Media

Waktu : 4 Juni 2025

Tempat : Gedung AA Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

Narasumber : Ibu Indah Sari Mukarramah

(Digital Media Expert)

Peneliti : Setelah ibu mencoba aplikasi gamenya, menurut Ibu, bagaimana

pendapat Anda tentang alur permainan (gameplay) dalam game

ini?

Bu Indah : Kalau alur permainannya sudah bagus. Anak-anak diarahkan

untuk menonton video terlebih dahulu, baru kemudian bermain

game. Dengan begitu, materi bisa tersampaikan dulu sebelum

mereka menjawab soal di dalam game. Jadi alurnya sudah sesuai.

Peneliti : Kalau dari gameplay-nya sendiri, bagaimana menurut Ibu?

Bu Indah : Game-nya simple, tidak terlalu berat. Ini bagus karena siswa juga

harus mengingat materi yang mereka tonton sebelumnya. Model

game seperti Pacman sangat cocok karena sudah familiar, tidak

membingungkan, dan cukup mudah diikuti.

Peneliti : Bagaimana dengan soal pilihan gandanya, Bu? Apakah sudah

terintegrasi dengan baik?

Bu Indah : Sudah. Soal muncul saat pemain menyentuh bola besar, dan ada

reward saat menjawab benar. Itu sudah masuk dalam konsep

gamifikasi yang benar.

Peneliti : Apakah pemicu soal yang muncul dari bola besar efektif

mendorong siswa untuk belajar?

Bu Indah : Efektif. Karena siswa harus menyelesaikan soal untuk

menyelesaikan permainan. Jadi mereka terdorong untuk benar-

benar memahami materinya.

Peneliti : Bagaimana dengan penyampaian feedback soal, Bu? Misalnya

saat jawaban benar atau salah.



नेak Cipta

Bu Indah

Peneliti
Peneliti

: Sudah cukup interaktif karena muncul pop-up. Tapi akan lebih

baik kalau ditambah efek suara agar terasa dan informatif,

termasuk saat live berkurang.

Peneliti : Menurut Ibu, kecepatan permainannya sudah pas?

Bu Indah Sudah cukup. Durasi bermainnya sekitar 3–6 menit, ditambah

video sekitar 3 menit. Masih dalam jangkauan waktu

pembelajaran di kelas.

Peneliti : Menurut Ibu, ada tidak fitur yang dirasa membingungkan atau

kurang jelas?

Bu Indah : Tidak ada. Semua fitur sudah jelas. Tombol back yang tidak ada

saat anima<mark>si juga su</mark>dah dijelaskan tujuannya agar siswa fokus.

Peneliti : Apakah game ini cocok untuk dijadikan media edukasi, Bu?

Bu Indah : Cocok. Game ini ringan, visual, menyenangkan, dan

menyisipkan evaluasi. Materi dan soal per bab juga sudah pas.

Peneliti : Pemilihan penggunaan format soal pilihan ganda ini menurut Ibu

bagaimana?

Bu Indah : Sangat sesuai. Evaluasi dengan pilihan ganda cepat dan objektif.

Sudah tepat untuk mengukur pemahaman siswa.

Peneliti : Kalau soal keseimbangan antara tantangan dan edukasi,

bagaimana menurut Ibu?

Bu Indah : Sudah cukup, tapi lebih menarik lagi kalau tiap bab punya

tantangan berbeda. Misalnya tambah jumlah musuh atau peta yang

lebih rumit.

Peneliti : Kalau dari segi kualitas visualn dan karakter nya gimana bu?

Bu Indah : Sudah sangat baik. Visualnya lucu, dan desainnya konsisten.

Peneliti : Untuk tampilan antarmuka game dan aplikasi sudah ramah

pengguna?

Bu Indah : Sangat ramah. UI-nya konsisten, tombol tidak berlebihan, dan

mudah dikenali.

Peneliti : Bagaimana dengan icon dan tombol-tombol di dalam game, Bu?

Bu Indah : Sudah sangat baik. Icon-nya familiar dan tombolnya sudah

modern, bahkan diberi efek 3D. Sudah menarik secara visual.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

Peneliti : Untuk tata letak dan elemnUI lainnya, kira kira bagaimana

penilaian ibu?

Bu Indah : Sudah tertata rapi dan cocok untuk game berbasis PC. Tipografi

juga terbaca jelas dan warnanya mendukung kenyamanan visual.

Penelit : Untuk navigasi dan interaksi, apakah sudah cukup intuitif?

: Sangat intuitif. Siswa mudah memahami cara bermain dan Bu Indah

berpindah antar halaman.

Peneliti : Baik bu, sekarang saya mau tanya terkait implementasi teknis

> gamenya. Di game ini, saya ada implementasi AI untuk musuhnya, yaitu tiga mode yang terdiri dari chase untuk mengejar player, scatter untuk berjalan acak, dan firghtened untuk mode kalah dari player. Bagaimana pendapat Ibu tentang implementasi

AI dalam tiga mode (chase, scatter, frightened)?

: Sudah berjalan baik. Mode chase mengejar dengan logika, mode Bu Indah

scatter acak, dan frightened melambat dan bisa dimakan jika soal

dijawab benar. Sudah sesuai dengan mekanisme AI game.

Peneliti : Apakah logika dan arah pergerakan musuh sudah menciptakan

tantangan yang menarik?

: Sudah cukup. Jalur dan variasi mode menambah tantangan tanpa Bu Indah

membuatnya terlalu sulit.

Peneliti : Pendekatan multi-mode dalam game ini menurut Ibu terlalu

kompleks atau justru menambah nilai gameplay?

Bu Indah Tidak terlalu kompleks. Justru menambah nilai gameplay dan

keseruan dalam pembelajaran.

Peneliti : Apakah visual dan kecepatan mode frightened sudah membantu

siswa memahami kondisi?

Bu Indah : Sudah. Musuh berubah warna dan melambat. Tapi akan lebih

hidup jika ditambahkan suara atau perubahan tempo musik.

Peneliti : Menurut Ibu, apakah ada fitur yang sebaiknya ditambahkan atau

dikurangi?

Bu Indah : Mungkin bisa ditambahkan sistem leveling antar bab, suara saat

live berkurang, dan musik khusus saat mode frightened. Itu bisa

meningkatkan kualitas gameplay.

Peneliti : Mungkin ada saran dan kritik tambahan, Bu?

Bu Indah : Kritik tidak ada. Sarannya, bisa lebih eksplorasi perbedaan tiap

bab agar siswa merasakan progres. Secara keseluruhan sudah

sangat baik sebagai media edukasi interaktif.

Peneliti : Terima kasih banyak atas waktunya, Bu. Doakan kami lancar

menyelesaikan proyek ini.

Bu Indah : Amin, semoga sukses dan lancar sampai sidang!



Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

POLIT RAME MAGERYA

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

Lampiran 14. Dokumentasi Beta Testing dengan Ahli Media





. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

10

10 DDKV

10 DKV

10 dkv

10(x dkv)

10.DKV

X DDKV

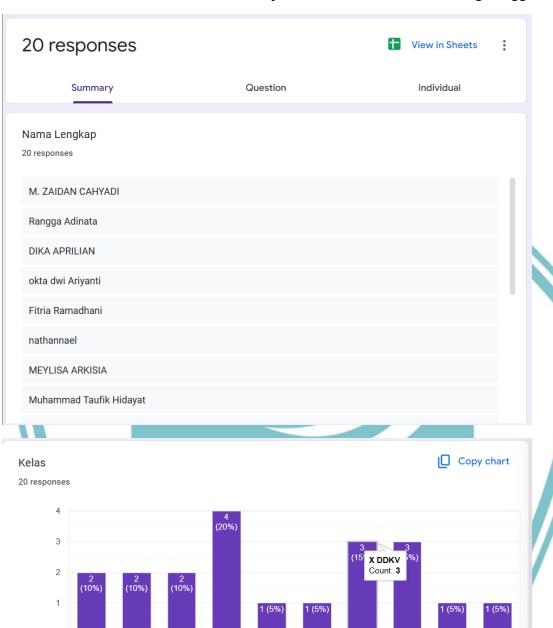
X DKV

X dkv

rifky

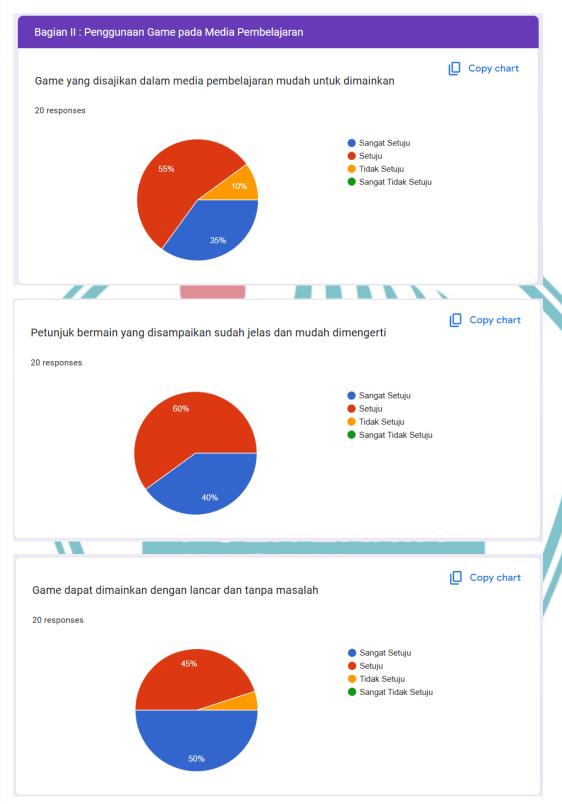
Hak Cipta:

Lampiran 15. Kuesioner Beta Testing Pengguna





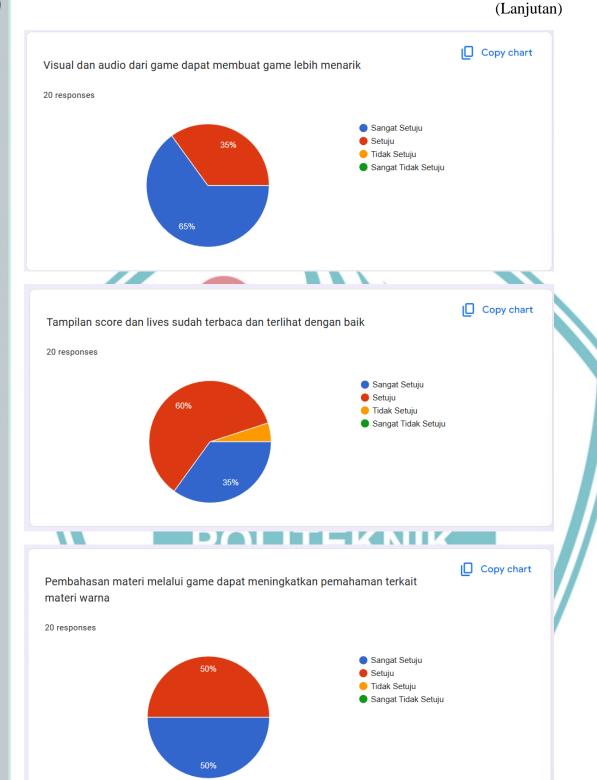
Hak Cipta: . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta:

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta



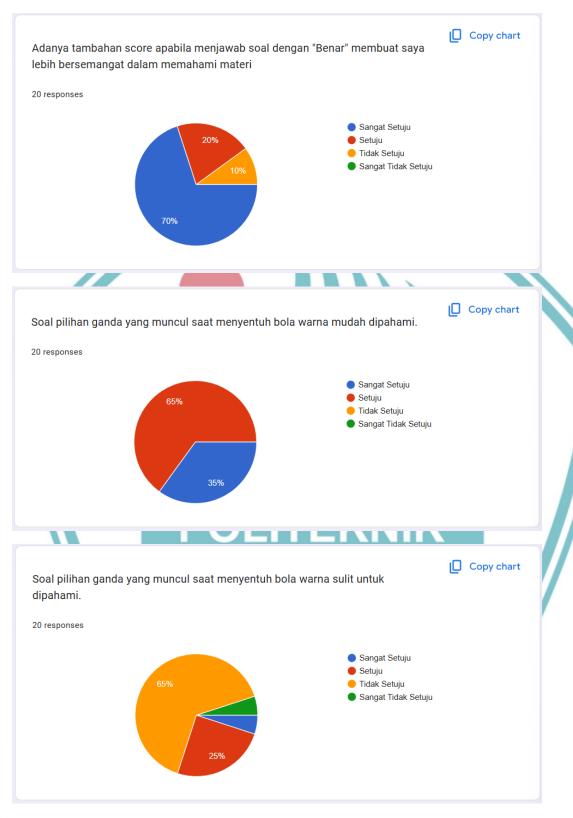
Hak Cipta:

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Copy chart Navigasi dan kontrol dalam aplikasi mudah dipahami dan digunakan Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju □ Copy chart Perpaduan antara bermain game dan menjawab soal terasa membosankan 20 responses Sangat Setuju Setuju 30% Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju Copy chart Perpaduan antara bermain game dan menjawab soal dapat meningkatkan fokus saya 20 responses Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta:

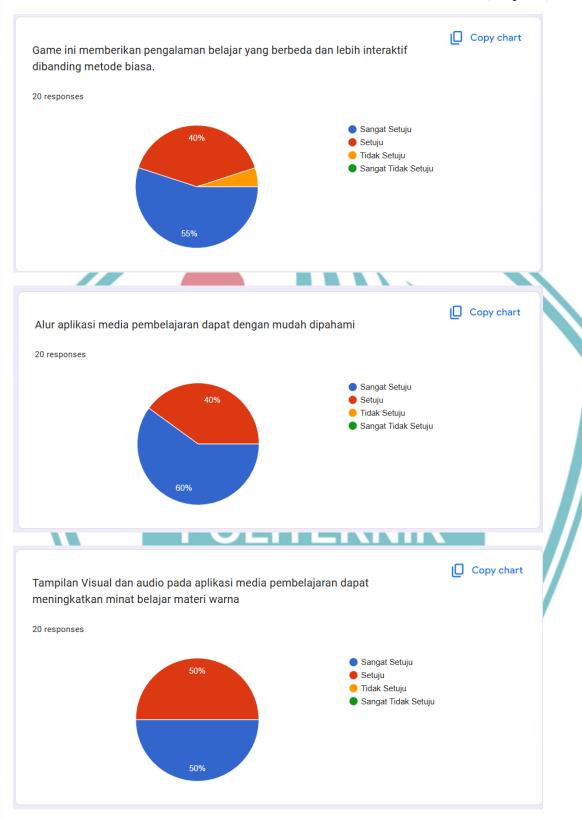
Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta





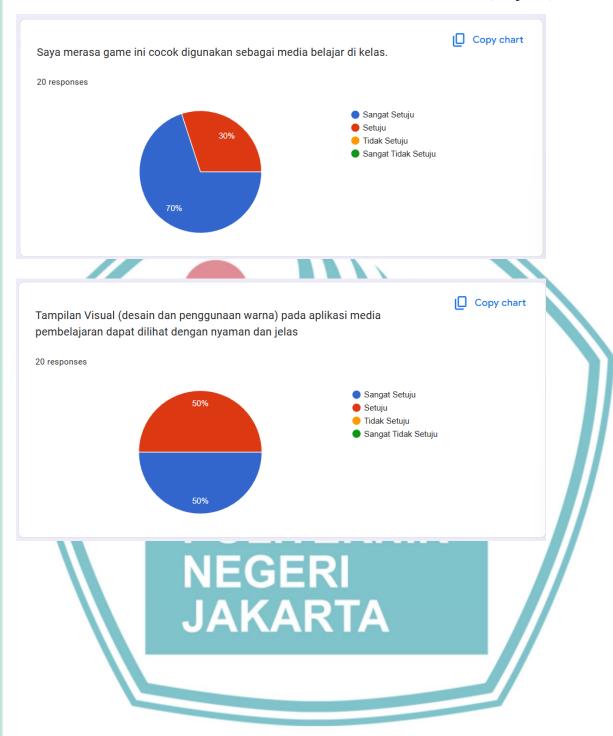
Hak Cipta:

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta:

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

POLIT BANK MECH BANK

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

Lampiran 16. Dokumentasi Beta Testing di SMK Plus BLM

Dokumentasi Beta Testing di SMK Plus BLM













POLITE/SUR MEGERIA JAAAFRA

Lampiran 17. Dokumentasi Bimbingan Skripsi

Dokumentasi Bimbingan Skripsi









POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta: